

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian deskriptif itu yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data-data dalam bentuk kalimat-kalimat dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam masalah akar pangkat ditinjau dari gaya kognitif siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMK Al-Wathan Ambon

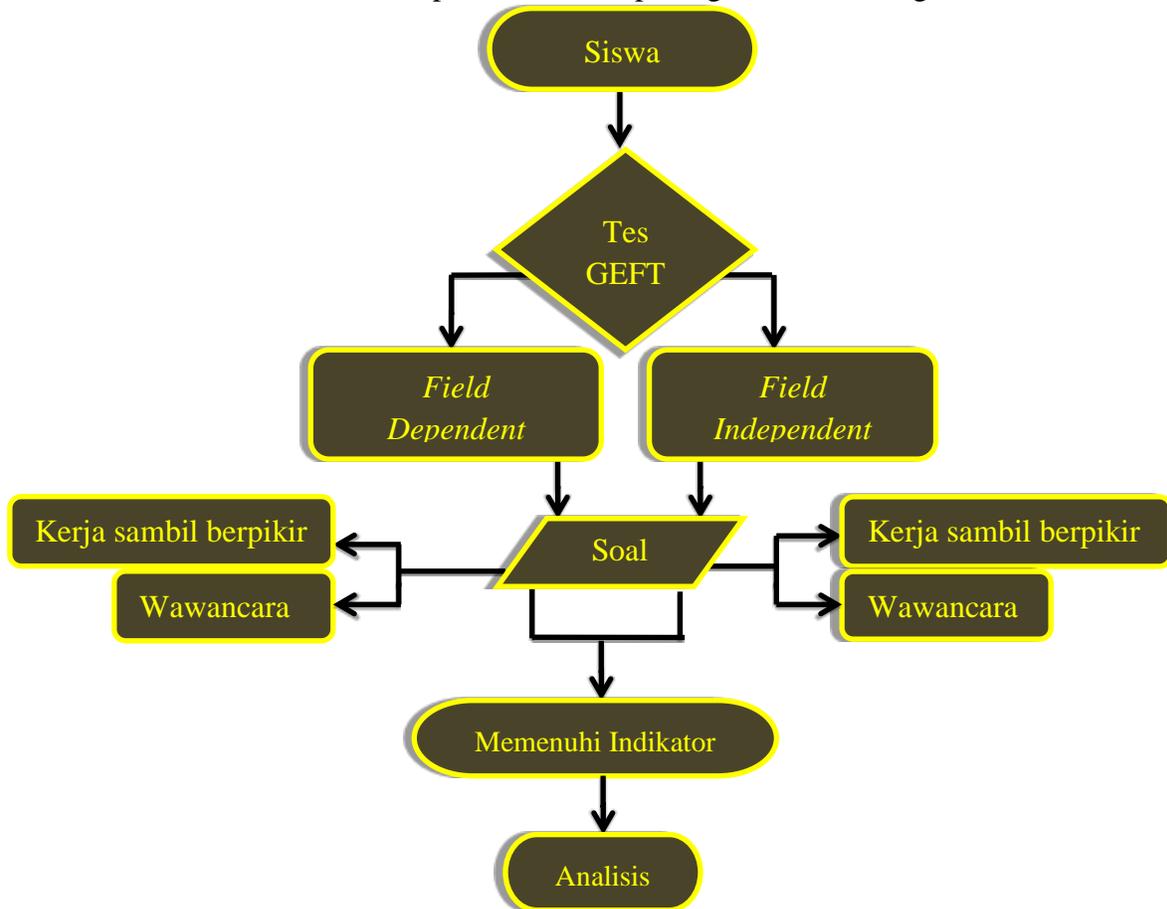
2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 juni 2022 sampai dengan 13 juli 2022

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas X yang diberikan tes untuk mengukur gaya kognitif siswa. *Test GEFT* untuk melihat gaya kognitif siswa, dari gaya kognitif itu kemudian dibagi menjadi gaya kognitif *Field Dependent* (FD) berjumlah 6 orang dan *Field Independent* (FI) berjumlah 5 orang. Dari kedua jenis gaya kognitif itu kemudian diberikan tes untuk melihat kemampuan siswa, dari hasil tes diambil 1 siswa untuk mewakili gaya kognitif *Field Dependent* (FD) dan

1 siswa mewakili gaya kognitif *Field Independent* (FI) yang memenuhi indikator-indikator kemampuan. Hal itu dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1.Subjek Penelitian

Keterangan:

- | | | |
|--|---|--|
| Subjek | : | Siswa |
| Tes GEFT diberikan kepada 11 siswa | : | Tes GEFT |
| Didapat 6 siswa dengan skor 0 sampai 9 | : | <i>Field Dependent</i> (FD) |
| Didapat 5 siswa dengan skor 10 sampai 17: | : | <i>Field Independent</i> (FI) |
| Skor tertinggi 2 siswa diberikan tes | : | Soal Tes |
| Dalam menyelesaikan soal tes dilihat dari | : | Bekerja sambil berpikir dan didalami dengan wawancara |
| Hasil pekerjaan siswa | : | Memenuhi Indikator |
| Setelah memenuhi indikator | : | Analisis |

D. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Tes *Group Embedded Figure Test* (GEFT)

Lembar tes GEFT ini merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui gaya kognitif siswa.

2. Soal Tes

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal uraian dengan jumlah soal dua nomor. Soal tes ini disusun berdasarkan dengan mengacu pada materi akar pangkat, soal tes ini sebelum digunakan sudah dilakukan validasi ahli terlebih dahulu untuk mengecek tingkat penggunaan bahasa yang ada pada soal.

3. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan secara informal. Wawancara dirancang untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan peringkat.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu, soal tes, dan pedoman wawancara
2. Melaksanakan penelitian sesuai dengan yang dijadwalkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. *Group Embedded Figures Test (GEFT)*

Group Embedded Figures Test (GEFT) digunakan untuk mengetahui gaya kognitif seseorang. Dengan menggunakan GEFT akan dapat diketahui gaya kognitif seseorang apakah termasuk gaya kognitif *Field-Dependent (FD)* dengan skor 0 sampai 9 atau *Field-Independent (FI)* dengan skor 10 sampai 18.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung penelitian di lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana 2 orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya (Sukandarrumidi).²⁹ Wawancara itu tidak terstruktur. Wawancara dirancang untuk memastikan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan peringkat.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian termasuk sejarah berdirinya serta hal-hal yang berhubungan dengan Sekolah itu sendiri.

²⁹ Rodrigo Goyena, 'Metode Penelitian', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja) dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan

temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁰

³⁰ Fadhilillah Ramadhoni, 'Pemenuhan Hak Warga Negara Dalam Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit (Studi Tentang Perbandingan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Malang, Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang, Dan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang)', *Universitas Muhammadiyah Malang*, 2018, 27–38 <<https://eprints.umm.ac.id/41437/>>.